



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI BALI MANDARA

Jl. Air Sanih, Ds. Kubutambahan, Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng, 81172, Tlp. (0362) 3301875
Email : info@smknbalimandara.sch.id, Website : http://smknbalimandara.sch.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	
Kelas/Semester	XI/Ganjil	
Alokasi Waktu	90 Menit	
Tujuan Pembelajaran	KD 3	KD 4
	3.24 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan	4.24 Mengonstruksi ceramah berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat
	IPK 3	IPK 4
	3.24.1 Menganalisis isi dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan	4.24.1 Menulis ceramah berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat
	3.24.2 Menganalisis struktur dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan	4.24.2 Menyampaikan ceramah dengan memerhatikan vokal, intonasi, artikulasi, dan ekspresi
	3.24.3 Menganalisis kebahasaan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan	
Materi Pembelajaran	Teks Ceramah	
Model <i>Discovery Learning</i>	Langkah Pembelajaran	
Produk Unjuk kerja teks ceramah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak contoh teks ceramah. 2. Identifikasi Masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah yang telah disimak. 3. Merencanakan penyelidikan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merencanakan dan membagi pekerjaan untuk mengaji pertanyaan yang telah disusun. 4. Mengumpulkan dan Menganalisis Data <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan yang telah disusun. • Peserta didik menganalisis jawaban yang telah didapatkan. 5. Pembuktian <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menentukan bukti berdasarkan jawaban yang ditemukan. 6. Menarik Simpulan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama anggota kelompoknya menyimpulkan informasi yang diperoleh dari teks ceramah yang dianalisis. • Setiap kelompok membuat teks ceramah berdasarkan aspek kebahasaan dan struktur yang tepat. • Peserta didik menyampaikan ceramah dengan memerhatikan vokal, intonasi, artikulasi, dan ekspresi 	
Deskripsi Peserta didik secara kolaboratif menentukan isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah		
Asesment:	Tes tulis : Tes uraian struktur teks ceramah	
	Tes unjuk kerja : Menulis teks ceramah dan menyampaikan teks ceramah	

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri Bali Mandara

Kubutambahan, 6 Januari 2020
Guru Bahasa Indonesia

I Wayan Agustiana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810514 200312 1 005

Gede Dedy Andika, S.Pd.
NIP. 19850309 201903 1 004



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI BALI MANDARA

Jl. Air Sanih, Ds. Kubutambahan, Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng, 81172, Tlp. (0362) 3301875
Email : info@smknbalimandara.sch.id, Website : <http://smknbalimandara.sch.id>



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SURAT LAMARAN
WAKTU 3 X 45 MENIT

Nama Siswa/NIS :

Kelas :

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.24 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan	3.24.1 Menganalisis isi dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan 3.24.2 Menganalisis struktur dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan 3.24.3 Menganalisis kebahasaan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan
4.24 Mengonstruksi ceramah berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	4.24.1 Menulis ceramah berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat 4.24.2 Menyampaikan ceramah dengan memerhatikan vokal, intonasi, artikulasi, dan ekspresi

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak contoh teks ceramah, peserta didik mampu menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah.
2. Setelah menyimak contoh teks ceramah, peserta didik mampu menulis dan menyampaikan ceramah dengan memerhatikan vokal, intonasi, artikulasi, dan ekspresi.

C. Ringkasan Materi

Teks ceramah memiliki bagian-bagian tertentu, yang meliputi bagian pembuka, isi, dan penutup.

1. Pembuka

Berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan pembicara tentang topik yang akan dibahasnya. Bagian ini sama dengan isi dalam teks eksposisi, yang disebut dengan isu.

2. Isi

Berupa rangkaian argumen pembicara berkaitan dengan pendahuluan atau tesis. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumen pembicara.

3. Penutup

Berupa penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya.

Contoh bagian teks ceramah

a. Pendahuluan

Pemilihan kata-kata oleh masyarakat akhir-akhir ini cenderung semakin menurun kesantunannya dibandingkan dengan zaman saya dahulu ketika kanak-kanak. Hal tersebut tampak pada ungkapan-ungkapan banyak kalangan dalam menyatakan pendapat dan perasaan-

- perasaannya, seperti ketika berdemonstrasi ataupun rapatrapat umum. Kata-kata mereka kasar (sarkastis), menyerang, dan tentu saja hal itu sangat menggores hati yang menerimanya.
- b. Isi (Rangkaian Argumen)
Fenomena tersebut menunjukkan adanya penurunan standar moral, agama, dan tata nilai yang berlaku dalam masyarakat itu. Ketidaksantunan berkaitan pula dengan rendahnya penghayatan masyarakat terhadap budayanya sebab kesantunan berbahasa itu tidak hanya berkaitan dengan ketepatan dalam pemilihan kata ataupun kalimat. Kesantunan itu berkaitan pula dengan adat pergaulan yang berlaku dalam masyarakat itu.
 - c. Penutup (Penegasan Kembali)
Berbahasa santun seharusnya sudah menjadi suatu tradisi yang dimiliki oleh setiap orang sejak kecil. Anak perlu dibina dan dididik berbahasa santun. Apabila dibiarkan, tidak mustahil rasa kesantunan itu akan hilang sehingga anak itu kemudian menjadi orang yang arogan, kasar, dan kering dari nilai-nilai etika dan agama. Tentu saja, kondisi itu tidak diharapkan oleh orangtua dan masyarakat manapun.

Kaidah Kebahasaan Teks Ceramah

Sebagaimana jenis teks lainnya, ceramah pun memiliki karakteristik tersendiri yang cenderung berbeda dengan teks-teks lainnya. Merujuk pada contoh-contoh di atas bahwa teks ceramah memiliki kaidah kebahasaan sebagai berikut.

1. Menggunakan kata ganti orang pertama (tunggal) dan kata ganti orang kedua jamak, sebagai sapaan. Kata ganti orang pertama, yakni *saya, aku*. Mungkin juga kata *kami* apabila penceramahnya mengatasnamakan kelompok. Teks ceramah sering kali menggunakan kata sapaan yang ditujukan pada orang banyak, seperti *hadirin, kalian, bapak-bapak, ibu-ibu, saudara-saudara*.
2. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Dengan topik tentang masalah kebahasaan yang menjadi fokus pembahasannya, istilah-istilah yang muncul dalam teks tersebut adalah *sarkastis, eufemistis, tata krama, kesantunan berbahasa, etika berbahasa*.
3. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi (sebab akibat). Misalnya, *jika... maka, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu*. Selain itu, dapat pula digunakan kata-kata yang menyatakan hubungan temporal ataupun perbandingan/pertentangan, seperti *sebelum itu, kemudian, pada akhirnya, sebaliknya, berbeda halnya, namun*.
4. Menggunakan kata-kata kerja mental, seperti *diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, berasumsi, menyimpulkan*.
5. Menggunakan kata-kata persuasif, seperti *hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus*.

D. Tugas

Bacalah secara seksama teks ceramah berikut!

Om Suastyastu

Yang saya hormati hadirin yang telah hadir dalam acara ini. Pertama marilah kita panjatkan puji syukur kita ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya kita dapat berkumpul dan berbahagia seperti sekarang ini.

Hadirin sekalian, dahulu sebelum teknologi semaju sekarang ini sangatlah susah mencari informasi. Butuh waktu dan biaya banyak untuk mendapatkan informasi. Namun saat ini ditengah era digital, informasi sangat mudah didapat.

Tinggal klik, klik dan klik saja maka informasi bisa kita baca melalui situs berita *online*, media sosial, *blog*, aplikasi dan berbagai sumber lainnya.

Kemudahan akses internet saat ini membawa banyak dampak bagi kita baik positif maupun negatif. Salah satu yang negatif adalah mudahnya berita *hoax* beredar di publik. Ya, jika dahulu kita susah mencari informasi, saat ini kita juga susah dalam menyaring informasi. Mana yang informasi benar dan mana yang *hoax* kadang susah dibedakan. Salah satu kasus *hoax* yang belakangan ini ramai dibicarakan adalah kasus kebohongan Ratna Sarumpaet. Sebelum polisi akhirnya menemukan kebenaran kasus *hoax* yang diciptakan Ratna Sarumpaet, banyak orang percaya bahwa memang benar Ratna Sarumpaet dikeroyok oleh beberapa orang. Bahkan tidak hanya masyarakat kecil saja yang terkecoh oleh berita bohong itu, tetapi banyak tokoh negara juga menjadi korban *hoax* itu.

Mereka menyebarkan berita bohong itu tanpa mengecek kebenarannya. Inilah yang berbahaya karena dapat menimbulkan kegaduhan dalam masyarakat.

Hadirin yang terhormat, pelaku penyebar *hoax* pun banyak kepentingannya. Ada penyebaran informasi bohong untuk kepentingan politik, sara, agama dan muatan lainnya yang mereka tuju. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang salah dan keliru kepada kita. Sungguh itu perbuatan yang keji sekali hadirin.

Kita meski cermat dalam membaca sebuah informasi, baca, pahami, kenali sumbernya dan jangan mudah percaya. Setelah itu juga jangan buru-buru membagikan berita tersebut. kadang kita latah dalam membagikan berita, akhirnya pun berita bohong tersebar.

Nah, oleh sebab itu kita harus tahu benar siapa yang membagikan berita itu. Kita mesti mencari rujukan yang valid agar isi informasi kita bukanlah berita *hoax*. Sangat disayangkan apabila informasi yang kita dapat adalah palsu atau "nol kebenaran".

Kita juga mesti mengarahkan keluarga kita agar cermat lagi dalam hal ini. Saat ini sudah ada posko *online* pengaduan untuk konten *hoax* oleh kominfo. Mari kita manfaatkan untuk memerangi hal ini.

Hadirin yang berbahagia, perlu diketahui bahwa untuk membuat situs dan akun-akun medsos itu cukup mudah. Oleh sebab itulah para penyebar *hoax* ini merajalela. Hanya dengan hitungan menit, situs dan akun bisa terbuat.

Nah, saat ini mari kita sadar dan peka terhadap adanya peristiwa ini. Mari kita ambil pelajaran dari peristiwa yang sudah-sudah dan jangan sampai kita menjadi korban berita *hoax* atau malah berniat menjadi pelakunya. *Hoax* adalah musuh kita bersama, mari kita awasi dan laporkan. Serta jangan mudah membagi atau menginformasikan berita yang belum jelas sumbernya. Jaga bangsa kita dari *hoax*.

Hadirin, sebelum saya tutup ceramah hari ini mari kita mengucapkan paramasati "Om santih, santih, santih, om."

Berdasarkan teks ceramah di atas, kerjakan soal di bawah ini.

1. Tentukan bagian-bagian penting teks ceramah di atas!
2. Buatlah sebuah teks ceramah dengan memerhatikan struktur teks ceramah.
3. Sampaikan teks ceramah yang dibuat dalam bentuk video.

E. Penilaian

Penilaian pengetahuan (Menentukan bagian penting teks ceramah)

No.	Aspek penilaian	Skor
1	Ketepatan menentukan Pembukaan	30
2	Ketepatan menentukan Isi	40
3	Ketepatan menentukan Penutup	30
Total Skor		100

Penilaian Keterampilan (Menulis teks ceramah)

No	Aspek Yang Dinilai	Kategori	Rentangan Skor
1	Isi surat	Sangat Baik	30-27 (sangat lengkap, sangat terinci, sangat kaya akan gagasan, dan sangat sesuai dengan struktur).
		Baik	26-22 (lengkap, terinci, kaya akan gagasan, sesuai dengan struktur)

		Cukup	21-16 (isi secara terbatas, kurang lengkap, kurang terinci, cukup akan gagasan, kurang sesuai dengan struktur)
		Kurang	15-10 (tidak lengkap, miskin akan gagasan, tidak sesuai dengan struktur, tidak cukup untuk dinilai)
2	Organisasi	Sangat Baik	25-22 (Sangat teratur dan rapi, sangat jelas, urutan sangat logis, kohesi amat tinggi)
		Baik	21-18 (teratur dan rapi, jelas, urutan logis, kohesi tinggi)
		Cukup	17-14 (kurang teratur dan kurang rapi, kurang jelas, urutan kurang logis, kohesi kurang)
		Kurang	13-10 (tidak teratur dan tidak rapi, tidak jelas, urutan tidak logis, tidak ada kohesi, tidak cukup dinilai)
3	Bahasa		
	a. Kosakata	Sangat Baik	15-13 (Amat luas penggunaan amat efektif, amat menguasai pembentukan kata, pilihan kata amat tepat)
		Baik	12-10 (luas penggunaan kata efektif, menguasai pembentukan kata, pilihan kata tepat)
		Cukup	9-7 (cukup luas, penggunaan cukup efektif, cukup menguasai pembentukan kata, pilihan kata cukup tepat)
		Kurang	6-5 (tidak memahami pembentukan kata, pilihan kata tidak tepat, tidak cukup dinilai)
	b. Tata bahasa	Amat baik	25-22 (amat menguasai tata bahasa, amat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kata-kata dan kalimat)
		Baik	21-19 (menguasai tata bahasa, penyusunan kata-kata dan kalimat sederhana, sedikit kesalahan tata bahasa yang mengaburkan makna)
		Cukup	17-15 (kurang menguasai tata bahasa, kesulitan dalam penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana, ada kesalahan tata bahasa yang mengaburkan makna)
		Kurang	14-12 (tidak menguasai tata bahasa, banyak kesalahan tata bahasa yang mengaburkan makna, tidak cukup dinilai)
	c. Ejaan	Amat baik	5 (Amat sedikit kesalahan penulisan kata dan amat menguasai ejaan)
		Baik	4 (Sedikit kesalahan penulisan kata dan menguasai ejaan)
		Cukup	3 (Kurang menguasai kaidah penulisan kata dengan banyak kesalahan penulisan)

		kurang	2 (Tulisan sulit dibaca, tidak cukup dinilai)
Total skor			100

Penilaian Keterampilan (Menyampaikan teks ceramah)

No	Aspek Yang Dinilai	Kategori	Rentangan Skor
1	Vokal	Sangat Baik	21-25
		Baik	16-20
		Cukup	11-15
		Kurang	6-10
		Tidak Baik	1-5
2	Intonasi	Sangat Baik	21-25
		Baik	16-20
		Cukup	11-15
		Kurang	6-10
		Tidak Baik	1-5
3	Artikulasi	Sangat Baik	21-25
		Baik	16-20
		Cukup	11-15
		Kurang	6-10
		Tidak Baik	1-5
4	Ekspresi	Sangat Baik	21-25
		Baik	16-20
		Cukup	11-15
		Kurang	6-10
		Tidak Baik	1-5